Jurnal Muara Olahraga

Published by LPPM Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
Volume 7 Issue 1, December 2024 ISSN (Online) 2621-1335
Journal Homepage: https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pjkr

Field Trip Learning Methods on Student Observation Report Text Writing Skills

Metode Pembelajaran Karya Wisata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa

Ihsan Hadi[1], Refril Dani[2]
[1] STAI YDI Lubuk Sikaping, Indonesia
[2] Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:
Ihsan Hadi
✉ 1ihsanhadi@stai-ydi.ac.id

History:
Submitted: 15-11-2024
Revised: 20-12-2024
Accepted: 30-12-2024

Keyword:
Learning Method; Field Trip; Writing

Kata Kunci:
Metode Pembelajaran; Karya Wisata; Menulis

How to Cite:
Hadi, I., Dani, R. (2024). Metode Pembelajaran Karya Wisata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa. Jurnal Muara Olahraga, 7(1), 116-129. https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2691

Copyright © 2024 by Jurnal Muara Olahraga.

This is an open access article under the cc-by license

https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2691

Abstract

The field trip learning method is a learning method that provides students with the opportunity to explore the surrounding environment as a source of learning. Students are required to be able to construct knowledge independently through the exploration process in order to achieve learning objectives, especially in terms of observation report writing skills. This study aims to see the effect of the field trip learning method on the observation report writing skills of grade VII junior high school students. The study used a quasi-experimental design. The study population was 151 students. Sampling was carried out by simple random sampling. Data collection used a performance test instrument. Data analysis and discussion were descriptive-analytical with the concept of experimental research. The results of the hypothesis test revealed that there was an effect of the field trip learning method on the learning outcomes of students' observation report writing skills than using conventional learning methods.

Abstrak

Metode pembelajaran karya wisata merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Siswa dituntut mampu mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui proses eksplorasi demi tercapainya tujuan pembelajaran terutama dalam hal keterampilan menulis laporan hasil obsevasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran karya wisata terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP. Penelitian menggunakan desain eksperimen semu. Populasi penelitian berjumlah 151 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes unjuk kerja. Penganalisisan dan pembahasan data secara deskriptif-analisis dengan konsep penelitian eksperimen. Hasil uji hipotesis mengungkapkan terdapat pengaruh metode pembelajatan karya wisata terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks laporan hasil

observasi siswa dari pada dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Khususnya di kelas VII ini siswa diajarkan pada berbagai macam teks, seperti teks eksposisi, teks tanggapan deskriptif, teks laporan hasil observasi, teks eksplanasi, dan teks cerpen (Isodarus, 2017; Agustina, 2017). Tujuannya agar siswa dapat berpikir kritis ketika dihadapkan oleh suatu konteks dalam kehidupan karena dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari kehadiran teks. Untuk melaporkan hasil observasi terhadap lingkungan sekitar, teks laporan observasi perlu diterapkan. Untuk mendeskripsikan suatu objek dan peristiwa di lingkungan sekitar dibutuhkan teks deskripsi. Untuk menyatakan argumentasi agar meyakinkan pembaca ataupun pendengar dibutuhkan teks eksposisi. Untuk menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial di sekitar kita maka dibutuhkan teks eksplanasi. Untuk menjadikan kejadian sehari-hari yang dilewati menjadi sebuah cerita berupa fiksi, dengan memahami teks cerpen maka dapat dihasilkan sebuah tulisan berupa cerita pendek (Ningsih, 2018; Taum, 2017). Singkatnya, untuk melakukan berbagai aktivitas kehidupan kita semua menggunakan teks. Perlu diketahui setiap teks memiliki struktur teks (struktur berpikir) yang berbeda, maka dalam pembelajarannya guru akan menjelaskan cara penyajian perasaan dan pemikiran kepada siswa dari berbagai macam jenis teks tersebut (Widyaningrum, 2018).

Berdasarkan (Zabadi, 2013) teks dapat berwujud, baik teks tulis maupun teks lisan (bahkan dalam multimodal: perpaduan teks lisan dan tulis serta gambar/animasi/film). Teks itu sendiri memiliki dua unsur utama yang harus dimiliki. Pertama adalah konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register yang melatarbelakangi lahirnya teks, yaitu adanya sesuatu (pesan, pikiran, gagasan, ide) yang hendak disampaikan (field). Sasaran atau kepada siapa pesan, pikiran, gagasan, atau ide itu disampaikan (tenor), dalam format bahasa yang bagaimana pesan, pikiran, gagasan, atau ide itu dikemas (mode). Terkait dengan format bahasa tersebut, teks dapat berupa deskripsi, prosedural, naratif, cerita petualangan, anekdot, dan lain-lain. Unsur kedua adalah konteks situasi, yang di dalamnya ada konteks sosial dan konteks budaya masyarakat tutur bahasa yang menjadi tempat teks tersebut diproduksi.

Materi menulis teks laporan hasil observasi tercantum dalam salah satu

kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas VII SMP. Kemampuan menulis tersebut tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2. Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Siswa dituntut mampu memproduksi teks dengan baik dan benar sesuai dengan struktur berpikirnya. Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis teks baru dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan menulis teks laporan hasil observasi, siswa diharapkan memahami konsep teks laporan hasil observasi dengan struktur pembentuknya yang terdiri atas definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi kegunaan serta memahami unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam teks laporan hasil observasi.

Menurut Sumarni (2015) memproduksi teks hasil observasi mengandung pemahaman menghasilkan tulisan berupa teks yang menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya, yang merupakan hasil observasi dan analisis secara sistematis, yang biasanya berisi fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah dan bersifat umum. Hasil observasi yang berupa data dituangkan ke dalam tulisan untuk dapat menginformasikan kepada pembaca tentang hasil pengamatan yang dilakukan mereka, sehingga hasil informasi yang mereka tuliskan bersifat objektif, faktual bukan berupa opini, dan sistematis sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan.

Kenyataan ideal yang ditemui di sekolah pada umumnya tidak sesuai dengan harapan. Ketika penulis melakukan wawancara dan pengamatan dengan guru dan siswa, terlihat dalam proses belajar mengajar terutama dalam KD memproduksi teks masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Mereka masih kesulitan apabila memproduksi teks atau menulis sesuai dengan struktur berpikir teks dan kaidah kebahasaannya. Bagi mereka menulis adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Siswa terkendala dalam mengembangkan ide-ide tulisan berkaitan dengan struktur teks, hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan harian yang belum mencapai KKM (75).

Selanjutnya, siswa kurang mampu mengidentifikasi data yang relevan dengan topik tulisan mereka, sehingga tulisan yang dihasilkan tidak memenuhi karakteristik atau ciri-ciri teks laporan hasil observasi. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memulai menulis dan menuangkan ide yang ada di pikiran mereka. Selain itu, pembelajaran menulis teks selama ini masih dilakukan secara konvensional. (Nurhusna et al., 2023; Dwi & Somantri, 2019; Wulandari et al., 2017; (Tan, n.d.)

Saputra et al., 2017; Ranabumi et al., 2017). Pembelajaran keterampilan menulis dilakukan dengan memberikan teori menulis teks kepada siswa, diikuti dengan contoh, dan diakhiri dengan tugas membuat paragraf, baik secara mandiri maupun melanjutkan tulisan yang sudah ada. Selain itu, media atau sumber belajar yang tersedia kurang bervariasi; sumber belajar di luar guru hanya terbatas pada buku teks dan LKS Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menawarkan pembelajaran yang bervariatif yang bisa menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dengan metode pembelajaran karya wisata. Metode pembelajaran karya wisata merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam mengembangkan pemahaman, motivasi, keterampilan sosial, dan kemampuan analisis siswa.

Metode pembelajaran karya wisata cenderung lebih sering digunakan pada mata pelajaran yang bersifat praktikal atau aplikatif, seperti biologi, geografi, sejarah, dan sosiologi (Holmes Erickson et al. 2023), (Nurhotimah & Suryadi, 2023), (Keenan, 2019), (Zhang et al., 2023), (Filina et al., 2023). Dalam penelitian ini metode pembelajaran karya wisata diterapkan untuk melihat pengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, bertujuan untuk mengetahui sumbangan atau pengaruh penggunaan metode pembelajaran karya wisata terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Sikaping yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 151 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah teknik purposive sampling, dengan langkah pengambilan sampel sebagai berikut: Pertama, mengumpulkan nilai ulang harian I (satu) bahasa Indonesia kelas VII semester I. Kedua, melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors, untuk melihat apakah sampel berdisribusi normal atau tidak. Ketiga, melakukan uji homogenitas variansi. Uji homogenitas variansi dilakukan dengan uji Bartlert (Riduwan, 2012:178). Keempat, melakukan uji kesamaan rata-rata kelima kelas tersebut dengan analisis variansi satu arah. Kelima, jika kelima kelas tersebut memiliki kesamaan rata-rata, maka diambil dua kelas secara acak sebagai

sampel dengan cara diundi. Maka diperoleh sampel penelitian ini sebanyak 60 orang siswa yang terbagi atas dua kelas (eksperimen dan kontrol).

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran karya wisata, sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP.
2. Siswa melaksanakan tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Tes bertujuan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Sikaping.
3. Siswa mengumpulkan hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang telah ditulisnya.
4. Guru dan peneliti memberikan penilaian hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan. Pada tahap penilaian peneliti akan melakukan proses penilaian sebagai berikut.
    a) Mengolah hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dari kedua kelas sampel berdasarkan rumus uji persyaratan analisis.
    b) Melakukan uji hipotesis.
    c) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Proses penganalisisan dalam penelitian ini dilakukan dengan delapan langkah penganalisisan. Pertama membaca hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa secara keseluruhan. Kedua mengidentifikasi data apakah sesuai dengan data penelitian atau tidak. Ketiga, memberikan skor pada tulisan tersebut sesuai dengan indikator yang diteliti. Pemberian skor dilakukan oleh guru pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (P1) dan peneliti (P2). Pedoman untuk memberikan skor dilakukan berdasarkan kriteria struktur Teks Laporan Hasil Observasi yang terdiri dari definisi umum (pembukaan), deskripsi bentuk, deskripsi manfaat, ketepatan struktur kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penilaian bagi siswa yang memiliki tingkat kinerja tinggi diberi skor 69, tingkat kinerja sedang diberi skor 46, dan tingkat kinerja rendah diberi 23. Keempat, mengubah skor penilaian berdasarkan PAP (Penilaian Acuan Patokan). Untuk mengubah skor menjadi nilai, rumus yang digunakan adalah rumus

persentase. Rumus persentase ini bertujuan untuk menentukan tingkat penguasaan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan rumus persentase skor akhir = skor perolehan/skor maksimal x 100%.

Kelima, hasil perhitungan dengan rumus tersebut dikonversikan keterampilan ke dalam skala yang digunakan. Untuk itu diperlukan patokan yang berupa batas minimal penguasaan sebagai tolok ukur keberhasilan siswa. Dalam hal ini digunakan skala 10 dijabarkan berdasarkan Pedoman Konversi untuk Skala 10 (Nurgiyantoro dalam Abdurrahman dan Ratna, 2003:265).

Keenam, mendeskripsikan distribusi tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Ketujuh, menampilkan data dalam bentuk diagram batang. Kedelapan, sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui tes unjuk kerja keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tersebut dilakukan melalui rubrik penilaian dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Kritria tersebut merujuk pada teori asesmen untuk mengukur serta mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa. Skor yang diperoleh masing-masing siswa dikonversikan berdasarkan pedoman konversi untuk Skala 10. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran karya wisata dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

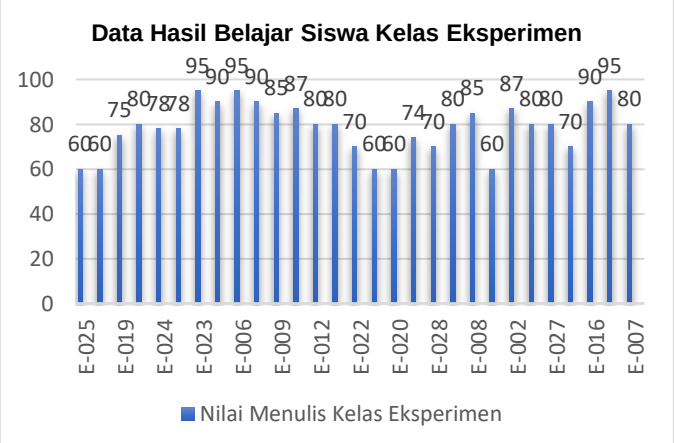

Gambar di atas data hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran karya wisata memperoleh nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dengan frekuensi 3 orang siswa sedangkan nilai terendah adalah 60 dengan frekuensi 5 orang siswa.

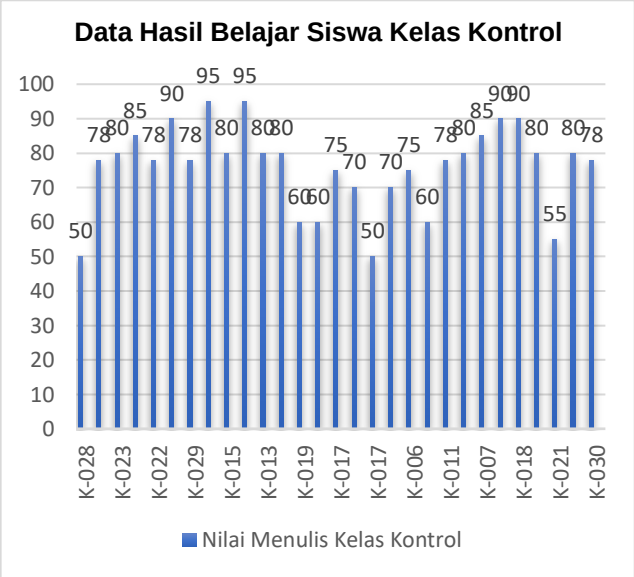

Gambar di atas data hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional memperoleh nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dengan frekuensi 2 orang siswa dan nilai terendah 50 dengan frekuensi 2 orang siswa.

Pada bagian ini akan dijelaskan data penelitian secara keseluruhan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penjelasan ini meliputi nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dimulai dari nilai tertinggi sampai pada nilai terendah terendah serta nilai rata-rata yang didapatkan dari kedua kelas tersebut. Penjelasannya dapat dideskripsikan melalui data berikut.

Tabel Data Hasil Tes Keterampilan Menulis
Teks Laporan Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	X	N	S
Eksperimen	95	60	84,67	30	9,57

Berdasarkan tabel di atas hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas eksperimen dengan metode pembelajaran karya wisata dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen ialah 84,67 dengan jumlah siswa 30 orang. Nilai maksimal yang diperoleh siswa di kelas eksperimen adalah 95 dengan frekuensi 3 orang sedangkan nilai minimum untuk kelas eksperimen adalah 60 dengan frekuensi 5 orang. Sementara itu, simpangan

baku pada kelas ekperimen adalah 9,57.

Tabel Data Hasil Tes Keterampilan Menulis
Teks Laporan Hasil Observasi Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	X	N	S
Kontrol	95	50	75,16	30	12,98

Berdasarkan tabel di atas hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata untuk kelas kontrol ialah 75,16 dengan jumlah siswa 30 orang. Nilai maksimal yang diperoleh siswa di kelas kontrol adalah 95 dengan frekuensi 2 orang sedangkan nilai minimum untuk kelas kontrol adalah 50 dengan frekuensi 2 orang. Sementara itu, simpangan baku pada kelas kontrol adalah 12,98.

Data yang diperoleh melalui tes unjuk kerja keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa di kelas eksperimen mendapatkan nilai simpangan baku 9,57 lebih kecil dibandingkan dengan nilai simpangan baku 12,98 di kelas kontrol. Nilai simpangan baku di kelas eksperimen rendah tersebut, mengartikan bahwa data berkumpul dekat dengan rata-rata, menunjukkan nilainya cukup konsisten atau homogen. Sebaliknya, nilai simpangan baku tinggi di kelas kontrol, berarti data tersebar luas di sekitar rata-rata, menunjukkan adanya variasi atau keragaman yang besar dalam data tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang telah diteliti menunjukkan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran karya wisata secara keseluruhan dan empiris menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang telah dilakukan. Hasil uji hipotesis tersebut akan dilakukan pembahasan sebagai berikut.

Hasil pengujian hipotesis keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang diajar dengan metode pembelajaran karya wisata dan metode pembelajaran konvensional mengungkapkan bahwa secara keseluruhan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran karya wisata memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi daripada nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran karya wisata efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dalam

konteks penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini sejalan dengan temuan (Heras et al., 2020), (Tan, n.d.), (Onyebuchi & Yinka, n.d.), (Alazmi & Alemtairy, 2024), (Hasrat, 2023). yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui pengalaman langsung dapat memperkuat daya ingat dan keterampilan analisis siswa. Metode pembelajaran karya wisata mampu motivasi siswa secara signifikan. Metode pembelajaran karya wisata menunjukkan antusiasme siswa yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama karena mereka merasakan relevansi langsung dari pelajaran dalam kehidupan nyata.

2. Pembahasan

Penggunaan metode pembelajaran karya wisata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam kegiatan metode pembelajaran karya wisata. Keterlibatan tersebut terjadi karena metode pembelajaran karya wisata, siswa akan memperoleh pengalaman langsung sehingga mampu menginspirasi siswa dalam kegiatan menulis. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di alam dan lingkungan sekitar, mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi pengalamannya sendiri. Sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan tidak hanya mempelajari teori dan gambar-gambar abstrak, tetapi juga dengan mengalami apa yang telah dipelajari dan berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran teruma dalam konteks pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Sari & Habibi, 2023), (Fitr, 2024), (Demirtas & Cayir, 2021). Dengan pengalaman langsung yang berbeda dari tiap-tiap siswa, maka tulisan siswa akan lebih bervariasi. Selain itu, metode pembelajaran karya wisata yang dilakukan diharapkan mampu menstimulasi kreativitas siswa dalam hal pembelajaran keterampilan menulis.

Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional/ceramah, metode pembelajaran karya wisata memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi metode pembelajaran karya wisata, seperti keterbatasan anggaran dan waktu. Kendala ini menghambat pelaksanaan karya wisata secara optimal, khususnya di sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, para guru perlu memahami pentingnya perencanaan kegiatan pendidikan di luar ruangan dan kualitas proses perencanaan pada akhir kegiatan ini.

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan pentingnya metode pembelajaran berbasis pengalaman, khususnya metode pembelajaran karya wisata dalam konteks pendidikan abad ke-21 yang menuntut keterlibatan aktif siswa. Metode pembelajaran karya wisata terbukti dapat menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif dalam hal keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Temuan dalam penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan dan tenaga pengajar untuk mengeksplorasi metode pembelajaran karya wisata pada berbagai kelompok usia dan mata pelajaran lain, guna memperkuat bukti efektivitas metode pembelajaran ini dalam pembelajaran yang kontekstual.

Daftar Pustaka

Abdurahman dan Ellya. R. (2003). Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Buku Ajar. Padang: Universitas Negeri Padang.

Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran bahasa indonesia berbasis teks: representasi kurikulum 2013. AKSARA Jurnal Bahasa Dan Sastra, 18(1), 84-99. https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/view/13585

Alazmi, H. S., & Alemtairy, G. M. (2024). The effects of immersive virtual reality field trips upon student academic achievement, cognitive load, and multimodal presence in a social studies educational context. Education and Information Technologies. https://doi.org/10.1007/s10639-024-12682-3

Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 2(2), 94–100. https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56

Demirtas, S., & Cayir, N. A. (2021). An Investigation of Elementary School Teachers' Experiences about Outdoor Education Activities Project*. Egitim ve Bilim, 46(208), 1–30. https://doi.org/10.15390/EB.2021.9565

Dwi, L., & Somantri, I. (2019). Peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan metode investigasi kelompok pada siswa SMP. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(3), 453-460. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2848

Filina, N. Z., Muadi, F., & Sari, S. M. (2023). the Analysis of Problem Based Learning With Field Trip Method in Improving Students'Learning Outcomes in Paya Dua. Proceedings of ….

http://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ice/article/view/388%0Ahttp://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ice/article/download/388/310

Fitr, T. N. (2024). Field trip teaching method : introducing educational tourism (edutourism) for learning english. 2(1), 10–24. https://doi.org/10.1357/l.v2i1.15

Gulo, S., & Sidiqin, M. A. (2020). Kemampuan Menulis Teks Anekdot Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas X Smk Swasta Ypis Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, 17(1), 20-34. https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.258

Hamdayama, J. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Hasrat, M. A. (2023). Exploring the interest and motivation through field trips in learning sciences. 2, 74–88.

Heras, R., Medir, R. M., & Salazar, O. (2020). Children's perceptions on the benefits of school nature field trips. Education 3-13, 48(4), 379–391. https://doi.org/10.1080/03004279.2019.1610024

Holmes Erickson, H., Watson, A. R., Greene, J. P., & Erickson, H. (2023). An Experimental Evaluation of Culturally Enriching Field Trips. https://scholarsarchive.byu.edu/data/59

Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Sintesis, 11(1), 1-11. https://doi.org/10.24071/sin.v11i1.927

Jane Mattisson Ekstam. (2015). Cultural and Academic Meetings in the Writing Classroom: China and the West. Sino-US English Teaching, 12(4). https://doi.org/10.17265/1539-8072/2015.04.001

Javed, M., Juan, W. X., Nazli, S., Princpal, V., Oxford, M., High, C., & Vehari, S. (2013). e-ISSN: 1308-1470 • www.e-iji.net p-ISSN: 1694-609X A Study of Students' Assessment in Writing Skills …. In International Journal of Instruction (Vol. 6, Issue 2). www.e-iji.net

Keenan, H. B. (2019). Visiting Chutchui: The making of a colonial counterstory on an elementary school field trip. Theory and Research in Social Education, 47(1), 52–75. https://doi.org/10.1080/00933104.2018.1542361

Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi please. Indonesian Gender and Society Journal, 2(1), 10-17. https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207

Kotseas., E., & Hashemi, R. (2017). "Asian students' challenges in writing with confidence". NYS TESOL JOURNAL, Vol. 4, No. 2 July 2017.

Mattisson Ekstam, J. (2015). "Cultural and academic meetings in the writing classroom: China and the West". Sino-US English Teaching, April 2015, Vol. 12, No. 4, 241-249.

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(3), 554-559. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Ningsih, N. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis Teks yang Berorientasi pada Pendekatan Saintifik. Edukasi Lingua Sastra, 15(2), 31–42. https://doi.org/10.47637/elsa.v15i2.65

Nugroho, A. A., & Hanik, N. R. (2016). Implementasi outdoor learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa pada mata kuliah sistematika tumbuhan tinggi. Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi, 9(1), 41-44.

Nurhusna, Haliq, A., Wijayanti, T., & Baharman. (2023). Pelatihan Menulis Teks Persuasi Bertema Kewirausahaan Bagi Mahasiswa. Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 1(2), 87–94. https://doi.org/10.58227/intisari.v1i2.103

Nurhotimah, S., & Suryadi, S. (2023). Implementing The Field Trip Method With Youtube Media To Improve Description Text Writing Skills. Journal of Educational Sciences, 7(3), 425. https://doi.org/10.31258/jes.7.3.p.425-433

Onyebuchi, A.-A. B., & Yinka, Y. A. (n.d.). Field trip instructional strategy: An approach for effective teaching for learners' easy comprehension of subject contents in the primary schools in a sustainable society. www.newresearchjournal.com

Patty, J. (2024). Addressing Student Writing Challenges: A Review of Difficulties and Effective Strategies. Education Journal : Journal Educational Research and Development, 8(2), 369– 392. https://doi.org/10.31537/ej.v8i2.1938

Pawar, G., Rustick, M., & Nielsen, S. (n.d.). What' s yours and what' s not: plagiarism challenges faced by international students in western writing.

Sari, R., & Habibi, M. (2023). Pengaruh metode field trip terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas iii di kecamatan rumbai pekanbaru. Khazanah Pendidikan, 17(1), 212. https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16102

Schillings, M., Roebertsen, H., Savelberg, H., & Dolmans, D. (2023). A review of educational dialogue strategies to improve academic writing skills. Active Learning in Higher Education, 24(2), 95–108. https://doi.org/10.1177/1469787418810663

Tan, N. T. (n.d.). The art of english usages-lessons learnt from a teacher development field trip. 2024.

Ranabumi, R., Rohmadi, M., & Subiyantoro, S. (2017). Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 5 Kediri. In Proceedings Education and Language International Conference, 1(1), 664-668. https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1285

Riduwan dan Sunato. (2012). Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Saputra, H. B., Waluyo, B., & Fuady, A. (2017). Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks cerita pendek. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, 4(2), 60-76. https://core.ac.uk/outputs/289787188/?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1

Sari, A. P. (2023). Implementasi pembelajaran outdoor learning dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini di ra misbahul khair kota bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X APHC SMK Negeri 1 Singaraja melalui Teknik Guiding Questions. Journal of Education Action Research, 2(2), 165–171. https://doi.org/10.23887/jear.v2i2.12190

Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya, 2(1), 111-123. https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1502

Sumarni, R. (2015). “Pengembangan bahan ajar memproduksi teks hasil observasi dengan pendekatan saintifik untuk SMP”. SMP Negeri 2 Kepil, Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia (Volume 1 No 2 April 2015).

Taum, Y. Y. (2017). Pembelajaran sastra berbasis teks: Peluang dan tantangan Kurikulum 2013. Sintesis, 11(1), 12-22. https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/928

Widyaningrum, H. K. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV. Jurnal Pendidikan Edutama, 5(2), 89-96. https://ejurnal.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/129

Wulandari, D., Susetyo, S., & Amrizal, A. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Pantun pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Ilmiah KORPUS, 1(1), 22–31. https://doi.org/10.33369/jik.v1i1.3124

Zabadi, F. (2013). Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Fairul Zabadi.

Zhang, J., Huang, Y. T., Liu, T. C., Sung, Y. T., & Chang, K. E. (2023). Augmented reality worksheets in field trip learning. Interactive Learning Environments, 31(1), 4–21. https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1758728

Zulaiha, D., & Triana, Y. (2023). Students’ Perception toward the Use of Open Educational Resources to Improve Writing Skills. Studies in English Language and Education, 10 (1), 176–196. https://doi.org/10.24815/siele.v10i1.25797